BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas Praktek Kerja Lapangan

Aktivitas yang penulis lakukan selama kegiatan PKL berlangsung di PT Wahana Semesta Bandung Ekspres terbagi menjadi dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidental.

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang selalu dilakukan penulis selama kegiatan PKL di PT Wahana Semesta Bandung Ekspres, sedangkan kegiatan insedentil merupakan kegiatan yang bersifat dadakan dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama kegiatan PKL berlangsung. Untuk lebih rinci mengenai kegiatan yang penulis lakukan selama PKL dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.3

Aktivitas Kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Harian Umum Bandung Ekspres

No.	Hari/Tanggal	Aktivitas	Keterangan
1.	Selasa / 28/07/2015	• Pembagian Des tempat Liputan • Menerima Pengarahan dari Koordinator Liputan dan Wartawan Senior • Liputan Acara " Pemerintah Provinsi" di Gedung Sate • Menulis Berita Hasil Liputan	• Insidentil • Insidentil • Rutin • Rutin
2.	Rabu / 29/07/2015	• Liputan Acara "Halal Bi Halal"di Dinas Perkebunan • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
3.	Kamis / 30/07/2015	• Liputan Acara "Upacara Penutupan Kepemimpinan" di Diklat • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
4.	Jum'at / 31/07/2015	• Liputan Acara "Raker Komisi IV" di Gedung DPRD • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
5.	Sabtu /01/08/2015	• Liputan Acara "Halal Bi Halal" di DPD IP • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin

6.	Senin / 03/08/2015	• Liputan Acara "Pembukaan Pembekalan Motekar" di Rindam III Siliwangi • Menulis Berita Hasil Liputan	• • Rutin • Rutin
7.	Selasa / 04/08/2015	• Liputan Acara " SBM ITB" di Hotel Clarity Bandung • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
8.	Rabu / 05/08/2015	• Liputan Acara "Hari Anti Narkotika Internasional (HANI)" di Gedung Sate • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
9.	Kamis / 06/08/2015	• Liputan Acara "Pelantikan Menjadi Pengurus Majelis Pramuka Jabar" di Gedung Sate • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
10.	Jum'at / 07/08/2015	• Liputan Wawancara "Mengenai Kesehatan di Musim Pancaroba" di Dinas Kesehatan. • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
11.	Senin / 10/08/2015	• Laporan dan Tanda Tangan Absen, rapat mengenai Hut 17 Agustus di Kantor BE • Menulis Berita Hasil Liputan	• Insidentil

			• Rutin
12.	Selasa / 11/08/2015	• Liputan Acara "Pedoman Penyusunan APBD TA 2016" di Gedung DPRD. • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
13.	Rabu / 12/08/2015	• Liputan Acara " Lomba Cipta Menu" di Gedung Sate. • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
14.	Kamis / 13/08/2015	• Liputan " Menerima Komnasham RI" di R.Manglayang Gedung Sate. • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
15.	Jum'at / 14/08/2015	• Laporan dan Pengiriman Berita feature • Menulis Berita Hasil Liputan	• Insidetil • Rutin
16.	Sabtu / 15/08/2015	• Liputan Sosial " Berbaginasi ID Bandung" di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
17.	Minggu / 16/08/2015	• Liputan " Komunitas" di Car Free Day Dago • Menulis Berita Hasil Liputan	• Insidentil • Rutin
18.	Senin / 17/08/2015	• Liputan Acara " Memperingati Kemerdekaan 17 Agustus" di BPMPD	• Rutin

		• Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin
19.	Selasa / 18/08/2015	• Liputan " Women Self Defense (WSDK) Bandung • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
20.	Kamis / 20/08/2015	• Liputan Acara " Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Tata Ruang" di Savoy Homann • Menulis Berita Hasil Liputan.	• Rutin • Rutin
21.	Jum'at / 21/08/2015	• Liputan Acara "Pembukaan Kongres Ke 42 Paguyuban Pasundan" di Gedung Merdeka • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
22.	Sabtu / 22/08/2015	• Laporan Pengiriman Berita "Liputan Khusus(Perspustakaan)" • Menulis Berita Hasil Liputan	• Insidentil • Rutin
23.	Minggu / 23/08/2015	• Liputan Wawancara "Komunitas Pensil Kertas" di CFD Bandung • Menulis Berita Hasil Liputan	• Insidentil • Rutin
24.	Senin / 24/08/2015	• Liputan Wawancara " Pedagang Buku" di Pasar Palasari Bandung. • Menulis Berita Hasil	• Rutin

		Liputan	• Rutin
25.	Selasa / 25/08/2015	• Pengiriman Berita "Feature Profil" • Menulis Berita Hasil	• Insidentil • Rutin
26.	Rabu / 26/08/2015	• Liputan Acara" Airport Emergency Exercise Manuk Dadali 2 Tahun 2015" di Sathar 15 Lanud Husein. • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
27.	Kamis / 27/08/2015	• LiputanWawancara "Petugas Kebersihan Taman Kota" di Masjid Raya Bandung. • Menulis Berita Hasil Liputan	• Rutin • Rutin
28.	Jum'at / 28/08/2015	• Liputan Wawancara di Universitas Padjajaran (Unpad) dan Wawancara di Markplus Center Bandung. • Menulis Berita Hasil Liputan	• Insidentil • Rutin
29.	Minggu / 30/08/2015	• Liputan Wawancara "Pak Sariban Relawan Kebersihan" di CFD Dago Bandung. • Menulis Berita Hasil Liputan	• Insidentil • Rutin
30.	Selasa / 01/09/2015	• Liputan Wawancara "Kepala Bidang Tibum dan Tranmas" di Satpol PP Bandung • Menulis Berita Hasil Liputan	• Insidentil

			• Rutin

Sumber : Agenda Penulis Selama Praktek Kerja lapangan Agustus 2015

2.2 Deskripsi Kegiatan Selama Praktek Kerja Lapangan

2.2.1 Deskripsi kegiatan Rutin Selama Praktek Kerja Lapangan

Selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Wahana Semesta Harian Umum Bandung Ekspres, penulis mendatangi kantor Harian Umum Bandung Ekspres untuk mendiskusikan agenda liputan serta divisi yang diberikan oleh pembimbing PKL kemudian pembimbing PKL menyetujuinya. Jam kerja yang diberikan oleh pembimbing PKL dimulai dari jam 08.00 hingga selesai liputan. Selain mendatangi kantor sebagai kegiatan rutin satu minggu sekali, kegiatan rutin lainnya yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan mencari berita, kegiatan menulis berita dari hasil liputan yang penulis lakukan dilapangan. selama penulis melakasanakan PKL di Harian Umum Bandung Ekspres, adalah sebagai berikut:

1. Penulis menghubungi koordinator liputan melalui SMS dan Line adalah kegiatan rutin yang dilakukan setiap pagi pada setiap hari kerja untuk mendapatkan tugas liputan lapangan.
2. Setelah dikonfirmasikan oleh koordinator liputan, penulis ditugaskan terjun langsung kelapangan menemui narasumber dan melakukan wawancara.
3. Setelah melakukan kegiatan liputan penulis, diminta untuk membuat berita dari hasil wawancara dan liputan tersebut. Lalu tidak lupa dikirimkan melalui email maksimal jam 18.00

4. Penulisan berita sendiri di targetkan minimal 500 kata.
5. Tidak lupa foto liputan narasumber sebagai bukti telah melakukan liputan lapangan.
6. Kemudian penulis mengerimkan hasil liputan dan wawancara sudah dalam bentuk berita, lalu dikirmkan melalui email kantor Bandung Ekspres.



Gambar 2.3

Penulis berada di komunitas WSDK

Sumber: Penulis 2015



Gambar 2.4

Liputan lapangan di Bandara Husein Sastranegara Bandung

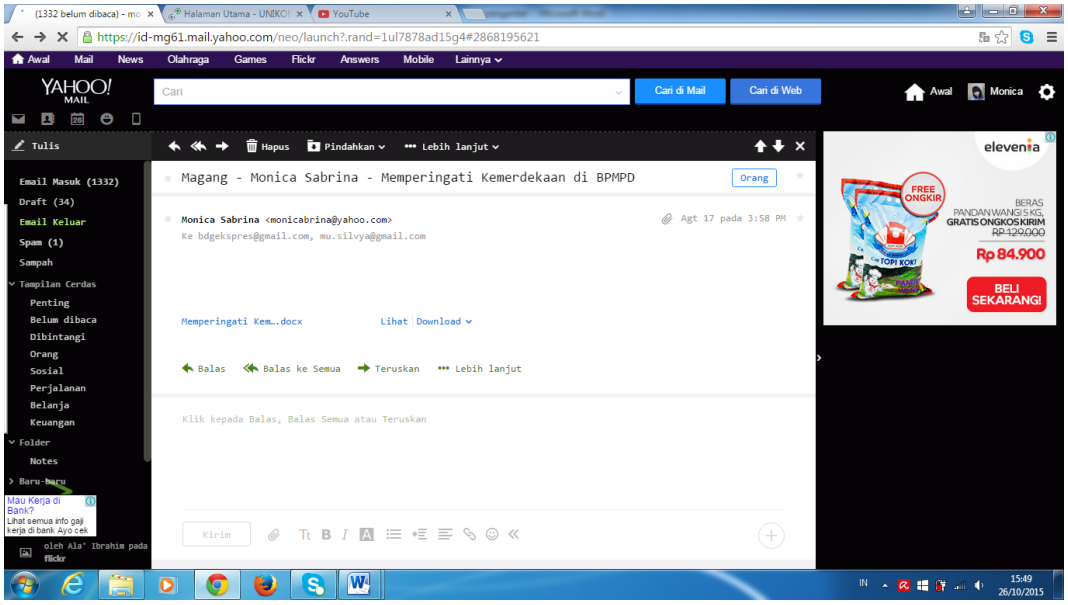
Sumber: Penulis 2015



Gambar 2.5

Penulis menemui narasumber dan wawancara

Sumber : Penulis 2015



Gambar 2.6

Pengiriman berita melalui email Bandung Ekspres

Sumber: Penulis 2015

Berikut contoh tulisan berita, hasil peliputan penulis :

Wujud Syukur BPMPD Jabar Rayakan Prestasi Gubernur dan Kemerdekaan RI

Dari Main Gatriks sampai Potong Tumpeng



MEMAKNAI hari Kemerdekaan Indonesia HUT RI ke-70 tahun, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Daerah (BPMPD) Provinsi Jawa Barat, ikut serta meramaikan kemeriahannya. Bertempat di kantor BPMPD Jabar, JalanSoekarno Hatta No. 466 Bandung, staf, karyawan, dan pimpinan menggelar perlombaan khas 17 Agustusan.

Acara ini dipimpin langsung oleh Kepala BPMPD Jabar Dede Rusdia dan Sekretaris BPMPD Jabar MA Afriandi. Sebanyak 70 hadiah dibagikan kepada para pemenang, sesuai dengan usia kemerdekaan RI. Puncak acara diakhiri dengan potong tumpeng dan makan bersama.

Tak hanya itu, kemeriahan ini sekaligus wujud rasa syukur atas prestasi yang sudah diraih Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan. ’’Ini merupakan salah

satu bentuk ucapan syukur,karena gubernur kita mendapatkan Bintang Jasa Utama. Sekaligus merayakan kemerdekaan juga,'' ucap Dede kepada *Bandung Ekspres*.

Dede mengungkapkan, khusus hari Jumat, permainan yang ditonjolkan bernuansa tradisional. Yaitu gatriks, congklak, makan kerupuk, dan balap kelereng. Menurut dia,semua lomba itu mengandung nilai filosofi. Pihaknya mengadopsi permainan tradisional, karena banyak yang tidak mengetahui. Selain *fun game,* ada pula lomba memasak nasi goreng yang dilakukan oleh Kaban dan Kabit.

Peserta yang mengikuti acara ini terdiri atas berbagai lapisan. Di antaranya, PNS, CPNS, pegawai *outsourcing*, maupun yang praktik kerja. Ada pula tamu undangan, yaitu Dharma Wanita dan pensiunan.

Dede menuturkan, acara semacam ini mengandung makna syukur. Terlebih, setiap manusia, sambungnya, wajib bersyukur atas nikmat-nikmat yang sudah diberikan Tuhan.Maka dari itu, pihaknya khusus menyambut HUT RI dengan memanfaatkan momen berbahagia dan mulia. Meski skalanya kecil, Dede berujar, yang paling penting adalah makna dari kebersamaan dan tasyakurnya. ''Kami mencoba membuat gerakan-gerakan yang sifatnya mendasar dan sederhana tapi membahagiakan," ujar Dede.

Dia sendiri mengungkapkan, baginya makna hari kemerdekaan sangat membahagiakan. Yang artinya mensyukuri nikmat, jaga nama baik negara dan jaga nama baik pemerintahan.''Sebagai aparatur kita harus memakmurkan bangsa dan negara,'' tandasnya.

Sekretaris BPMPD Jabar MA Afriandi menuturkan, acara inijuga sebagai simbol perayaan HUT Pemerintah Provinsi Jabarke-70 tahun. ’’Kita menyukuri sudah 70 tahun merdeka.Momen ini kita gunakan untuk membangkitkan kembali kebersamaan. Dulu kita bisa menghapus penjajahan, karena kita satu makna. ,” ujar pria yang akrab disapa Ade ini.

Oleh k arena itu, tema yang diambil BPMPD dalam acara ini bertajuk *70 Tahun Ngahiji*. Tema ini berkaitan dengan misi Jabar Kahiji. ’’Karena bapak Gubernur menginginkan Kota Bandung sebagai juara, visi misi tercapai, Jawa Barat maju, dan masyarakat sejahtera. Inilah yang menjadi tujuan Jabar Kahiji,” tandas Ade. **(mgu-mon/tam).**

Berikut rincian kegiatan rutin dan insedentil secara singkat penulis selama PKL :

- Selasa, 28 Juli 2015

  Penulis diberikan pengarahan oleh koordinator liputan dalam mencari berita dan teknik-teknik wawancara agar penulis lancar dalam melakukan kegiatan peliputan dilapangan. Selain itu penulis ditugaskan untuk meliput di Pemerintah Provinsi Gedung Sate.

  Sesampainya di lapangan, penulis meminta izin masuk kepada petugas di Gedung Sate untuk meliput kegiatan yang ada di dalam Kantor. Kemudian penulis di minta surat tanda pengenal sebagai wartawan tempat dimana penulis PKL. Hari pertama PKL penulis tidak mendapatkan berita dan

tidak menulis berita. Melainkan penulis kekantor untuk pembuatan surat perizinan dan tanda pengenal sebagai wartawan.

- Rabu, 29 Juli 2015

  Penulis diberikan kontak wartawan senior dan di minta menghubunginya melalui Sms, Telpon dan Bbm, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput kegiatan acara Halal bi Halal di Dinas Perkebunan. Kemudian penulis melakukan pengambilan gambar serta mewawancari Ketua Dinas Perkebunan mengenai Faktor Kekurangan Lahan yang ada di Jawa Barat. Setelah selesai mewawancarai, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Kamis, 30 Juli 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput acara Upacara Penutupan Kepemimpinan di Diklat Bandung. Sesampainya dilapangan penulis melakukan pengambilan gambar dan membuat berita secara seremonial. Penulis tidak sempat melakukan wawancara kepada Wakil Gubernur Ahmad Heriawan. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Jum’at, 31 Juli 2015

Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput acara Raker Komisi IV di Gedung DPRD. Penulis melakukan penulisan data dan pengambilan gambar untuk dijadikan berita. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Sabtu, 01 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput acara Halal bi Halal di DPDIP Bandung. Selain itu juga penulis melakukan wawancara kepada Ketua DPD serta ketua serikat yang tergabung didalamnya. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Senin, 03 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput acara Pembekalan Motekar di Rindam III Siliwangi. Penulis mendengarkan kegiatan acara yang dilaksanakan dan penulis melakukan pengambilan gambar. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Selasa, 04 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput acara SBM ITB di Hotel Clarity Bandung. Penulis melakukan Wawancara kepada ketua pelaksana mengenai acara yaang di adakan tersebut, kemudian penulis melakukan pengambilan gambar. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Rabu, 05 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput acara Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) di Gedung Sate. Penulis Melakukan kegiatan wawancara kepada Wakil Gubernur Ahmad Heriawan kemudian penulis melakukan pengambilan gambar. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Kamis, 06 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput acara Pelantikan Majelis Pembimbing Daerah dan Pengurus Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat Masa Bakti 2015-2020 di Gedung Sate. Kemudian

penulis melakukan kegiatan wawancara kepada Deddy Yusuf sebagai ketua anggota Pramuka Jabar serta melakukan pengambilan gambar. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Jum'at, 07 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, namun tidak ada balasan dari wartawan senior tersebut, kemudian penulis mempunyai inisiatif untuk meliput Wawancara kepada para ahli mengenai Kesehatan di musim Pancaroba di Dinas Kesehatan Bandung. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Senin, 10 Agustus 2015

  Penulis menghubungi waratawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, namun tidak ada balasan dari wartawan senior tersebut,penulis tidak mendapatkan berita satupun. Penulis datang kekantor untuk laporan Absen serta tanda tangan. Kemudian penulis diminta untuk mengikuti rapat oleh Redaksi dan sebagai pembimbing PKL membahas mengenai HUT 17 Agustus 2015.

- Selasa, 11 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput acara Pedoman

Penyusunan APBD 2016 di Gedung DPRD. Penulis hanya mendengarkan hasil pembahasan penyusunan APDB tersebut, penulis tidak mendapatkan narasumber untuk diwawancarai. Namun mendapatkan point-point penting untuk dijadikan berita dan laporan berita. Lalu penulis membuat laporan hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Rabu, 12 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput acara Lomba Cipta Menu di Gedung Sate. Penulis tidak mendapatkan kesempatan untuk melakukan wawancara kepada ketua pelaksana, namun penulis mewawancari pemenang dari Lomba Cipta Menu tersebut. Lalu penulis membuat laporan hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Kamis, 13 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput acara Penerimaan Komnas Ham RI di Ruang Manglayang Gedung Sate. Penulis mendengarkan hasil rapat, kemudian mengambil gambar serta melakukan wawancara kepada ketua Komnas Ham dan Wakil Gubernur Jawa Barat Deddy Mizwar. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam

16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Jum’at, 14 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, namun tidak ada balasan dari wartawan senior tersebut, kemudian penulis tidak mendapatkan berita satupun. Namun penulis membuat laporan berita Feature dan sumber feature tersebut diambil melalui internet Searching. Lalu penulis mengirimkan laporan berita Feature melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Sabtu, 15 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, namun tidak ada balasan dari wartawan senior tersebut, kemudian penulis menghubungi pembimbing PKL lalu ditugaskan meliput kegiatan komunitas Berbaginasi ID Bandung di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS). Penulis mengikuti kegiatan pembagian nasi gratis tersebut untuk para pasien BPJS yang dirawat di Ruang Kemuning RSHS, lalu penulis melakukan wawancara kepada ketua pelaksana dari komunitas Berbaginasi ID. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Minggu, 16 Agustus 2015

  Penulis menghubungi pembimbing PKL lalu ditugaskan untuk meliput kegiatan Komunitas yang ada di Car Free Day Dago (CFD), kemudian

penulis mencari komunitas yang unik dan melakukan wawancara serta pengambilan gambar. Lalu penulis mengirimkan laopran berita kegiatan komunitas di CFD melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Senin, 17 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, namun tidak ada balasan dari wartawan senior tersebut, kemudian ada kenalan wartawan meminta untuk meliput kegiatan 17 Agustus di BPMPD Jabar, lalu penulis melakukan wawancara dan melakukan pengambilan gambar mengenai kegiatan yang dilakukan. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Selasa, 18 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput kegiatan Komunitas Women Self Defense of Kopo Ryu (WSDK). Penulis mengikuti kegiatan komunitas yaitu belajar bela diri dan melakukan wawancara kepada ketua pelaksananya dan tidak lupa penulis mengambil gambar kegiatan yang dilakukan di komunitas tersebut. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL. Penulis juga datang kekantor dan melakukan absen,

laporan hasi liputan serta mengikuti rapat khusus yang dilkukan setiap minggunya.

- Kamis, 20 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput berita khusus yang ditugaskan oleh kantor dan diminta menghubungi pakar yang berkaitan dengan tugas yang diberikan anggota redaksi yaitu mewawancarai Pakar Hukum yaitu Dosen Universitas Parahyangan, penulis menghubungi dosen dan mengadakan perjanjian dan pertemuan di Savoy Homann, sekaligus penulis meliput kegiatannya mengenai sebagai pembicara tentang Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Tata Ruang. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Jum’at 21 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, namun tidak ada balasan dari wartawan senior tersebut. Penulis berinisiatif menguhubungi wartawan sesama magang lainnya, dan penulis mendapatkan informasi untuk meliput bersama mengenai Pembukaan Kongres ke 42 Paguyuban Pasundan di Gedung Merdeka Jl. Asia Afrika yang dihadiri oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla, namun penulis tidak dapat mewawancarai dan mengambil gambar presiden. Penulis hanya dapat menemui Ridwan Kamil dan diwawancarai. Setelah melakukan peliputan

dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Sabtu, 22 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior, diberi pemberitahuan tidak ada liputan untuk hari ini, namun penulis mengirimkan hasil berita liputan khusus dan dikirimkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Minggu, 23 Agustus 2015

  Penulis menghubungi pembimbing PKL, dan ditugaskan untuk meliput kegiatan komunitas yang ada di Car Free Day (CFD). Penulis mewawancarai salah satu anggota kelompok komunitas Pensil dan Kertas. Kemudian penulis membuat berita hasil liputan dilapangan dan dikirimkan melalui email kantor dan pembimbing PKL.

- Senin, 24 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan diberi tugas meliput di Pasar Palasari dan mewawancarai salah satu penjual buku di Palasari. Lalu penulis membuat laporan berita hasil liputan dilapangan dan dikirimkan melalui email kantor dan pembimbing PKL.

- Selasa, 25 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior, namun tidak ada balasan. Penulis berinisiatif menulis berita feature Profil mengenai salah satu mahasiswa Unikom. Kemudian penulis mengirimkan laporan hasil berita feature profil, dikirimkan melalui email kantor dan pembimbing PKL.

- Rabu, 26 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk meliput acara Airport Emergency Exercise Manuk Dadali 2 tahun 2015 di Sathar 15 Lanud Husein. Penulis mewawancarai General Manager PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Internasional Husein Sastranegara, Dorma Manalu. Setelah melakukan peliputan dilapangan, penulis membuat laporan berita hasil liputan yang dikirim tidak melibihi dari jam 16.00 WIB dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Kamis, 27 Agustus 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk wawancara Petugas Kebersihan Taman Kota di Masjid Raya Bandung. Kemudian penulis membuat laporan berita hasil liputan dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Jum’at, 28 Agustus 2015

  Penulis dihubungi oleh pembimbing PKL diminta untuk meliput wawancara di Universitas Padjajaran (Unpad) dan meliput acara di Markplus Center Bandung. Kemudian penulis membuat laporan berita hasil liputan dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Minggu, 30 Agustus 2015

Penulis berinisiatif mencari berita di Car Free Day Dago, dan bertemu salah satu narasumber Pak Sariban lalu penulis mewawancarainya. Kemudian penulis membuat laporan berita hasil liputan dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

- Selasa, 01 September 2015

  Penulis menghubungi wartawan senior dan meminta jadwal atau agenda liputan, kemudian penulis ditugaskan untuk wawancara Kepala Bidang Tibum dan Transmas Satpol PP mengenai Pedagang Kaki Lima yang masih banyak berjualan di zona merah. Kemudian penulis membuat laporan berita hasil liputan dan dikirmkan melalui email kantor serta email pembimbing PKL.

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidentil Selama PKL

Selain melakukan kegiatan rapat Redaksi yang telah diperintahkan, serta penulis melakukan kegiatan yang bersifat Insedentil, yaitu merupakan kegiatan meliput berita untuk mendapatkan sebuah informasi dan dikemas menjadi sautu berita. Mahasiswa PKL terjun langsung kelapangan tanpa didampingi oleh wartawan senior dan mendatangi juga sumber berita yang telah ditetapkan.

Liputan berita merupakan dimana seorang Wartawan yang berarti mencari berbagai informasi selengkap-lengkapnya mengenai suatu hal yang dianggap penting untuk khalayak banyak dengan mendatangi langsung ketempat dimana telah ditetapkan oleh Pimpinan Redaksi letak

informasi itu berada atau mendatangi langsung dimana sumber berita. Adapun kegiatan yang bersifat Insidentil yakni, sebagai berikut:

1. Pembagian Desk tempat liputan
2. Menerima pengarahan dari koordinatir liputan dan wartawan senior.
3. Laporan dan tanda tangan absen, serta rapat mengenai HUT 17
4. Laporan dan pengiriman berita feature
5. Liputan “Komunitas di Car Free Day Dago”
6. Laporan dan pengiriman berita “Liputan Khusus Keperpustakaan” dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pakar Hukum dan dikaitkan dengan Hukum Keperpustakaan yang ada di Bandung.



Gambar 2.7

Laporan Berita Khusus

Keberadaan Perpustkaan Kehilangan Fungsinya

Sumber : Penulis 2015

Bandung- Dewasa ini, di Zaman serba modern dan canggih ini daya tarik sebuah perpustakaan di mata masyarakat dan kalangan anak muda justru merupakan tempat membosankan, yang kurang diminati dari yang muda muda hingga tua. Hal ini tentunya menjadi PR untuk pemerintah bagaimana seharusnya menciptakan daya tarik minat baca, serta membangun masyarakat yang intelektual dan sadar akan informasi yang dibutuhkan di masa sekarang.

Fungsi dan tujuan perpustakaan yang dimiliki di sekolah hingga perguruan tinggi serta perpustakaan kota yang di ciptakan oleh pemerintah sangat jarang dikunjungi kebanyakan “Sepi” pengunjung. Keberadaan perpustakaan yang kurang nyaman, kelengkapan buku, kualitas pelayanan, serta sarana prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat sekarang tidak cukup mudah. Padahal, Hukum Undang-undang (UU) tentang perpustakaan untuk menciptakan minat baca serta kelengkapan lainnya sudah tertera dalam UU tersebut.

Sayangnya sekarang ini, anak muda dan masyrakat lebih betah di cafe karena ketersedian WIFI dan searching untuk bahan tugas karena nyaman dan lebih mudah, dibandingkan harus diperpustakaan. Ini semua merupakan kewajiban dan tanggung jawab pemerintah,untuk menyediakan hak-hak informasi. **(22/08)**

Oleh karena itu,Pengamat Hukum serta Guru Besar Universitas Parahyangan (Unpar) **Prof. Dr. Asep Warlan Yusuf, SH. MH** menyatakan.

Sesuai dengan amanat UU No 43 Tahun 2007 mengenai perpustakaan yang ada di Kota Bandung khususnya, perputakaan haruslah memiliki Keberadaan buku-buku literatur yang menyangkut sumber-sumber ilmu pengetahuan ,fungsi dan diperuntukannya untuk perpustakaan, aspek aksesibilitas, pelayanan,perpustakaan itu harus memberikan daya tarik untuk orang datang (promosi, sosialisasi, publikasi) inilah kelengkapan perpustakaan yang harus ada.

Nasib untuk kota Bandung, masih belum seperti itu, saya memiliki ide gagasan seharusnya setiap ruang publik seperti mall diwajibkan 2 menyediakan tempat ibadah dan perpustakaan, seperti dikorea, jepang yang selalu menyediakan sumber informasi. Khusus nya di Kota Bandung harus menyiadakan 2 tempat tersebut di ruang publik yang menyediakan sumber informasi dan ditambahkan inovasi-inovasi oleh pemda, jadi

tempat-tempat publik itu ada tempat orang beribadah yang pantas, layak atau bahasa lainnya pusat informasi. Syukur dan ideal kalau bisa membangun tempat perpustakaan, Pemkot wajib menyediakan sebagai kepedulian ruang publik untuk kepentingan masyarakat agar “Melek Informasi”.

“Jadi UU perpustakaan dan kearsipan itu menjadi bermakna bagi publik serta kewajiban hukum, ketersedian buku-buku juga harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat agar sadar akan informasi yang mereka peroleh”. Paparnya

Untuk SDM nya sendiri karena kita belum menekankan pada jabatan fungsional pustakawan, padahal pustakawan hampir sama dengan legaldrafter berdasarkan UU perputakaan memaksakan untuk menyediakan SDM dan sesuai kebutuhan masyarakat.

Anggaran perpustakaan itu sendiri harus ada dalam APBD kita untuk pusat informasi, diberi sistem artinya ada anggaranya, ada regulasinya, ada lembaganya, ada pegawainya serta aksesibiltas masyarakatnya. Untuk kualitas akreditasi harus ada sertifikasi bagi petugasnya, inilah menjadi standar pelayanan serta lembaganya yang profesional”.

Adapun pendapat masyarakat khususnya Mahasiswa mengenai "Perpustakaan" mereka menyatakan

" Bahwa mereka datang ke Perpustakaan hanya untuk mencari buku yang disuruh oleh dosen, kelengkapan untuk daftar pustaka, menyelesaikan tugas dengan buku yang dianjurkan. untuk waktu berkunjung ke perpustakaan tersebut dengan waktu yang diperlukan saja dan kebanyakan dari mahasiwa mendatangi perpustakaan yang tersedia di kampus mereka masing-masing dengan segala sarana dan prasarana yang meraka anggap cukup. Namun, untuk kelengkapan buku yang diperuntukan belum semua nya lengkap".

7. Liputan wawancara komunitas pensil kertas di Car Free Day Dago. Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan wawancara yang ditugaskan oleh koordinator liputan oleh Tim Redaksi Harian Umum Bandung Ekspres. Penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi penting dan melakukan penulisan berita feature dan dikirimkan melalui email kantor Harian Umum Bandung Ekspres. Berikut hasil laporan liputan wawancara :



Gambar 2.8

Wawancara komunitas pensil & kertas di Car Free Day

Sumber: Penulis 2012

Caption : Kepiawaian anak pensil dalam Kreativitas serta imajinasi dapat ditemukan dimana dan bentuk apa saja.

Bandung - Sangat dikenal dengan Kota anak muda memiliki kreativitas tinggi dalam menciptakan segala sesuatu yang menghasilkan dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat. Tepatnya di Kota Kembang Bandung ini terdapat Perkumpulan dari berbagai mahasiswa serta anak muda hingga tua ikut bergabung dalam komunitas ini. Komunitas ini sendiri bukan sebuah komunitas yang isi nya hanya sekedar nongkrong dan lain hal, melainkan didalam komunitas ini diisi dengan berbagai kegiatan salah satunya menggambar.

Komunitas pensil kertas merupakan sebuah tempat sharing dan bisa disebut juga sebagai sanggar lukis serta diresmikan pada tahun **2009**,

perkumpulan anak-anak pensil sering bermukim di babakan siliwangi **(Baksil)** dari jam 11 pagi hingga jam 2 siang dengan workshop pelatihan tema anatomi tubuh, serta pelatihan yang diberikan dari komunitas sendiri yang sudah ***expert*** dibidangnya dan mudah dijumpai di Car Free Day Dago. Komunitas Pensil kertas ini sudah memiliki 4 cabang yaitu Bandung sendiri sebagai pusatnya,tanggerang, cirebon, depok. Prestasi yang telah dicapai oleh komunitas pensil kertas ini berupa juara 1 Tingkat Nasional, juara 1lomba Desain Produk 2 kategori umum dan mahasiswa, komik strip **3D** dan masuk ke ***Book of world record.***

Perkumpulan komunitas pensil ini tidak semuanya diisi oleh anak-anak yang memiliki latar belakang seni rupa dan bisa gambar melainkan komunitas pensil kertas ini menjadi tempat untuk mewadahi potensi, skil keahlian anak-anak yang mau belajar menggambar sehingga hasil akhirnya itu bisa kita manfaatkan bagi dirinya maupun masyarakat sekitar.

Kegiatan yang dilakukan setiap minggu sejak **2010** ini sebuah kegiatan rutin yang dilakukan oleh anak pensil, karena momentumnya sendiri untuk mengeksplor anak-anak pensil untuk berani menggambar karena tidak sedikit orang-orang berani menggambar di khalayak umum, meningkatkan tingkat percaya diri, serta sebagai pemahaman bahwa karya yang baik dan bagus itu tidak bisa dilihat secara visual, karena karya yang bagus itu bisa dinikmati oleh semua orang.

Selain itu, untuk pengunjung yang dateng dan melihat karya yang kita buat bisa diajak menggambar bareng, belajar bareng setidaknya orang-orang yang datang itu bisa dapat skil baru.

“Harapan dengan hadirnya kita ditengah-tengah masyarakat itu bisa membuat suatu perubahan yang lebih baik lagi dari komunitas pensil, jadi tidak hanya di nikmati oleh sigmentik atau golongannya saja” ungkapnya ditemui oleh ***Bandung ekspres*** di Car Free Day Dago, **Minggu (23/08).**

Karya-karya yang dipajang sebagai display merupakan dari hasil print-nan, karena untuk mengantisipasi dengan karya asli dengan hal-hal yang tidak diinginkan.

Ungkapan salah satu anak pensil " saya berasal dari hobi menggambar dan kebetulan jurusan kuliah yang saya mau ambil bagian desain (DKV), tetapi masih malu untuk menyalurkan hasil karya gambar sendiri, di komunitas ini saya selalu diberikan dukungan agar termotivasi untuk berani menyalurkan hasil yang saya buat" dengan ucapnya yang dirasa kurang meyakinkan.

Adapun rencana projeck selanjutnya mengadakan pameran khusus menarik masyarakat umum yang inti nya pelajar yang akan digagas insya allah september atau oktober nama programnya safar edukasi yang isinya mengkampanyekan kepada anak-anak SD yang ada dibandung untuk memberikan pemahaman bahwa "Korupsi itu tidak baik lho" Projek ini merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan oleh angkatan komunitas anak pensil.

8. Liputan wawancara di Markplus Center Bandung. Dalam hal ini penulis ditugaskan oleh Tim Redaksi untuk melakukan wawancara dan liputan mendadak oleh koordinator liputan. Penulis ditugaskan untuk mendapatkan informasi penting dan menulis hasil laporan wawancara dalam bentuk berita dan dikirimkan melalui email kantor Harian Umum Bandung Ekspres.



Gambar 2.9

Liputan dan wawancara di Markplus Center Bandung

Sumber : Penulis 2015

Caption: Monica Sabrina/Bandung Ekspres/JOB

Kiat Sukses Penjualan di Era Digital : Dengan sejumlah para narasumber memberikan materinya mengeni kemajuan teknologi serta berbaur dengan sejumlah pertanyaan dari peserta sendiri.

Markplus Center for Techonology & Creativity- Pada jaman yang semakin terkoneksi seperti saat ini perilaku pembelian pelanggan menjadi semakin di pengaruhi oleh media digital. Karenanya, media digital menjadi salah satu hal yang bisa di andalkan untuk mempermudah berbagai bidang pekerjaan bisnis termasuk bidang penjualan. Facebook dan google sebagai media sosial dan search engine yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah dua media yang paling tepat untuk berjualan digital secara optimal. *Salesrerpon* yang kreatif akan berusaha untuk memanfaatkan media-media digital tersebut demi mengoptimalkan penjualan.

Selain media yang digunakan, dalam hal penjualan koneksi internet serta daya saing dalam sebuah kreativitas harus perlu diperhatikan. Dari koneksi internet sendiri semua orang belum tentu bisa menjamah apa yang ada di media internet dan belum semua orang memahami penggunaannya. Perubahan jaman yag kiat pesat dengan majunya sebuah teknologi di era sekarang ini tentu nya ada sebagaian orang menggunakannya sebagai pekerjaan yang menguntungkan karenanya di rasa sangat mudah dan dapat diakses dimana saja.

Perubahan perilaku yang ditimbulkan pun cukup signifikan bagaimana orang-orang menggunakan internet atau media sosial ini menjadi sangat penting. Keinginan masyarakat sekarang lebih bervariasi dibandingkan dulu, hal ini tentunya kita harus memahami permintaan pelanggan yang di share di media sosial. Teknik-teknik yang harus diperhatikan dalam penggunaan media sosial ini tidak jarang di salah gunakan, karenanya itu orang-orang yang menggunakan media harus bisa memilah dan mengerti cara pengaplikasiannya.

Penjualan di media sosial tentunya sudah sangat menjamur dari berbagai daerah. Hal ini tentu menjadi perhatian besar juga, karena salah satu untuk mengakses media digital ini diperlukannya jaringan yang baik serta alat koneksinya.

Dalam hal ini Markplus memberikan paparan mengenai susksesnya menggunakan media digital untuk sebuah bisnis penjualan, dengan mengusung tema " *Mobile Edvertising for Small Medium Enterprise*" dengan sejumlah pembicara Ponco Suharwono sebagai Marketing PT Telkom Indonesia, Dr. H Dudi Sudradjat Abdurahim, MT sebagai E Goverment di Provinsi Jawa Barat (Diskom Info), dan Google Indonesia.

Markplus ini sendiri berdiri masih baru dan peresmian pada 10 April tentu didalamnya ada tugas pokonya yaitu digitalization Everything, bahwa semua nya sudah kepada era di gital dan lebih spesifik ke arah

sosial dipandang dari berbagai sisi, *E-Goverment is Intesified, Internet Penetration is growing*. Tujuan utamanya adalah ingin mendukung Indonesia "WOW" serta diperhatikan dari beberapa citizennya terlebih dahulu, dengan adanya acara ini juga agar bisa memulai memikirkan bagaimana caranya untuk mengembangkan Markplus sendiri dan lebih kepada pembelajaran dan riset.

Hasil paparan dari masing-masing pembicara ini sendiri mengenai masalah kemajuan teknologi yang akan datang dengan alat yang disebut "*Cicret Bracelet*" berbentuk gelang dan bisa mengaksesnya dimana saja tanpa membawa alat komunikasi (Handphone) lagi. Jika kita mau meningkatkan efektivitas efesiensi persaingan di satu wilayah harus memperhatikan yang di sebut dengan *ABCG (Academi Busines-Civil Society-Goverment) ICT Development Index*. Serta permasalahan yang terkait untuk saat ini mengatasi saluran jaringan telekomunikasi sendiri yang masih semerawut di Kota Bandung dan masih mengerjakan di beberapa tahapan membuat saluran telekomunikasi tersebut di dalam badan jalan.

Adapun, fakta ICT untuk UMKM di Indonesia sendiri, terdiri dari 7,032 total jenis produk yang dijual di UMKM, 1, 229,532,288 total produk per tahun, 75 ribu pelaku UMKM yang memanfaatkan internet dari 55 juta pelaku UMKM sendiri, 55 persen pelaku e commerce berada di jabotabek, dan Rp 130 T nilai transaksi pada tahun 2013 dengan hanya 7 persen pengguna internet pernah berbelanja online. Dampak penggunaan ICT sendiri, yaitu performance, Growth, Expansion, new product dalam hal ini penggunaan ICT sesuai perkembangan penggunaannya.

Business Benefits merupakan penyediaan layanan ICT dari Telkom, serta program untuk membantu UMKM Indonesia menjadi UMKM yang maju, mandiri, dan modern melalui penyediaan infrastruktur dan penyediaan DNAICT sesuai kebutuhan UMKM dengan konsep Smart

Solution, Trusted, Affordable, Reliable. Layanan ICT Telkom untuk UMKM berupa Jarvis Store, Toko Online, Belanja.Com, Bostoko, Wifi.id, Star Care.

Dalam hal ini Google Indonesia memberikan varian baru dengan tema "GoogleBisnisku" dengan berbagai keuntungan salah satunya mudah ditemukan seperti lokasi fisik, website serta melibatkan pelanggan. Dapat dilakukan di Dashboard Google bisnisku dengan cara mengukur informasi bisnis di google, lihat statistik di google, kelola rating dan riviews, dan posting di google +.

Mengenai permasalah yang dibahas dalam saluran telekomunikasi yang dijabarkan bahwa, khususnya di Bandung sendiri, Dr. Dudi menyatakan " Harus adanya telekomunikasi kecepatan tinggi, untuk viber optik ternyata fakta sekarang dilapangan masih semerawut dan masyarakat kita menikmati itu. Idealnya harus ada standar kota seperti di luar negeri, oleh sebab itu atas dasar kita juga punya kewajiban di bidang telekomunikasi pemerintah daerah terutama untuk menyediakan yang namanya Infrastruktur Pasif bukan telekomunikasinya melainkan salurannya.

Perkembangan berikutnya ViberOptik yang tersimpan di badan jalan, untuk sekarang ini yang baru dibangun di kabupaten bekasi karena mereka cukup punya anggaran dari APBD mereka akan membangun ViberOptik yang melingkup seluruh kabupaten sekalian menata kota. Untuk di Bandung sendiri masih bertahap sumber dana nya sendiri sebetulnya banyak belum tentu dari anggaran APBD, sangat mungkin dari pinjaman jika ini menjadi prioritas. Selain itu kementrian juga sudah mempunyai program Universal Service Obligation dan di seleksi. Di kota Bandung sendiri aturan dan implementasinya sudah ada, tinggal menunggu kegiatan lapangannya sendiri," ungkapnya kepada ***Bandung Ekspres***, Jum'at (28/08).

2.3 Deskripsi Tentang Jurnalistik

2.3.1 Pengertian Jurnalistik

Berita yang ditulis atau dimuat di PT Wahana Semesta Harian Umum Bandung Ekspres diatas sejalan dengan teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan, salah satunya dalam sebuah berita harus mengandung 5W+1H.

Secara harfiyah, jurnalistik *(journalisrtic*) artinya kewartawanan atau hal ihwal pemberitaan. Kata dasarnya "jurnal" *(journal*), artinya laporan atau catatan, atau "jour" dalam bahasa Prancis yang berarti "hari" *(day)* atau "catatan Harian" *(diary).* Dalam bahasa Belanda, journalistiek artinya penyiaran catatan harian.

Asal muasal istilah jurnalistik berasal dari bahasa Yunani Kuno, "*du Jour*" yang berarti hari, yakni kejadian hari ini yang diberitakan dalam lembaran tercetak, merujuk pada asal mula munculnya media massa yang disebut Acta Diurna pada zaman Romawi kuno dibawah pemerintah Raja Julius Cesar. Acta diurna adalah papan pengumuman semacam majalah dinding masa kini yang dipasang dipusat kota agar diketahui rakyat berisi hasil rapat senator dalm pemerintahan Raja Julius Cesar.

Secara konseptual, jurnalistik dapat dipahami dari tiga sudaut pandang: sebagai proses, teknik dan ilmu.

1. Sebagai proses, jurnalistik adalah " aktivasi" mencari, mengolah, menulis, dan menyebarluaskan informasi kepada publik melalui media massa. Aktivitas ini dilakukan oleh wartawan (jurnalis).
2. Sebagai teknik, jurnalistik adalah "keahlian" (expertise) atau keterampilan (skill) menulis karya jurnalistik (berita, artikel, feature) termasuk keahlian dalam pengumpulan bahasa penulisan seperti peliputan peristiwa (reportase) dan wawancara.
3. Sebagai ilmu, jurnalistik adalah "bidang kajian" mengenai pembuatan dan penyebarluasan informasi (peristiwa, opini, pemikiran, ide) melalui media massa. Jurnalistik termasuk ilmu terapan (applied science) yang dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan dinamika masyarakat itu sendiri.

Secara Praktis, jurnalistik adalah proses pembuatan informasi atau berita (news processing) dan penyebarluasannya melalui media massa. Dari pengertian kedua ini, kita dapat melihat adanya 4 komponen dalam dunia jurnalistik:

1. Informasi, adalah keterangan, pesan, gagasan, atau pemberitahuan tentang suatu masalah atau peristiwa. Informasi yang dimaksud adalah news (berita), views (pandangan atau opini), dan karangan khas yang disebut feature yang berisikan paduan fakta dan opini.
2. Penyusunan atau penulisan informasi, adalah aktivitas penusunan atau penulisan berita, opini, dan feature untuk dipublikasikan atau dimuat di media massa. Sumber tulisan atau yang menjadi bahannya adalah

peristiwa atau gagasan. Aktivitas tersebut dilakukan oleh wartawan (journalist) dan penulis (writer). Karena, jurnalistik disebut pula "dunia kewartawanan dan kepenulisan".

3. Penyebarluasan informasi, adalah penyebarluasan media massa yang berisikan berita, opini, dan feature yang ditulis oleh wartwan atau penulis.
4. Media massa, merupakan channel of mass communication, yaitu saluran alat, atau sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa.

2.3.2 Fungsi Jurnalistik

Surat kabar adalah sarana yang menyiarkan produk jurnalistik. Fungsi pers berarti juga fungsi jurnalistik yang merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Pada zaman modern sekarang ini, jurnalistik tidak hanya mengelola berita, tetapi juga aspek-aspek lain untuk isi surat kabar. Karena itu, fungsinya bukan lagi menyiarkan informasi, tetapi juga mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar khalayak melakukan kegiatan tertentu.Menurut Onong Uchjana Effendy fungsi-fungsi surat kabar terdiri dari :

1. Fungsi menyiarkan informasi

   Fungsi yang pertama dan utama surat kabar yaitu menyiarkan informasi. Khalayak pembaca berlangganan atau membeli surat kabar dikarenakan membutuhkan informasi mengenai berbagai hal di bumi ini, mengenai peristiwa yang terjadi, gagasan atau

pikiran orang lain, apa yang dilakukan orang lain, apa yang dikatakan orang lain, dan lain sebagainya.

2. Fungsi mendidik

   Sebagai sarana pendidikan massa (mass education). Surat Kabar memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca menjadi bertambah pengetahuannya. Fungsi mendidik ini bisa secara implisit dalam bentuk berita, dapat juga secara eksplisit dalam bentuk artikel atau tajuk rencana. Kadang-kadang certita bersambung atau bergambar juga dapat mengandung unsur pendidikan.

3. Fungsi menghibur

   Hal-hal yang bersifat hiburan sering dimuat surat kabar untuk mengimbangi berita-berita lempang (hard news) dan artikel-artikel yang berbobot. Isi surat kabar yang berisi hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bergambar, pojok, te ka-teki silang, karikatur, dan kadang-kadang tajuk rencana. Tujuan pemuatan isi yang mengandung hiburan itu, semata-mata untuk melemaskan ketegangan pikiran setelah pembaca disuguhi berita dan artikel yang berat-berat.

4. Fungsi mempengaruhi

   Adalah fungsi yang keempat ini, yakni fungsi mempengaruhi, yang menyebabkan surat kabar memegang perana penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implisit terdapat pada berita, sedangkan secara

eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel (Effendy, 1993:122-123).

2.3.3 Berita

Berita yang disajikan, merupakan sebuah karakter dalam penulisan berita yang ditulis oleh PT Wahana Semesta Harian Umum Bandung Ekspres. Karakter Berita seperti ini, tentu saja bukan aturan baku yang harus diikuti oleh media massa lainnya. Melainkan, tidak sedikit media massa lainnya membuat berita dengan tidak menggunakan mekanisme piramida terbalik.

Bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalkan dalam pembuatan judul berita atau teras berita, serta penulisan tanggal dan pengungkapan hasil dari wawancara. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas. Pembaca lebih menyukai membaca sebuah berita yang ditulis secara langsung dan dikemas sederhana.

Hal itu dikarenakan oleh, terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pembaca. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan, tanpa harus membuang waktu membaca yang tidak penting. Oleh karenanya, tidak jarang media massa cetak, hanya menulis hal-hal yang dianggap penting agar mudah dipahami oleh pembaca.

Berita dapat diartikan sebagai laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca serta menyangkut kepentingan mereka (Mitchel. V. Charnley).

Belum ada definisi atau seperangkat definisi yang diterima secara universal tentang berita. Bahkan kebanyak wartwan tiudakmmau dipusingkan mengenai definisi berita. Banyak pakar yang mencoba merumuskan definisi berita, namun tidak ada satupun yang dapat dijadikan rumusan yang tepat. Arti dasar berita adalah laporan peristiwa atau peristiwa yang dilaporkan melalui media massa.

Sebuah peristiwa tidak bisa disebut berita jika tidak dipublikasikan di media massa sehingga diketahui banyak orang atau yang bisa disebut bahwa nilai berita itu harus memiliki unsur-unsur yaitu aktual, faktual, penting dan menarik.

Dalam disiplin ilmu Jurnalistik, ada mata kuliah yang mempelajari tentang bahasa jurnalistik. Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah tentang penggunaan bahasa berita yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas dan menarik. Esensi dari pembelajaran mata kuliah ini adalah bagaimana membuat sebuah berita yang menarik dan memberikan kenyamanan bagi pembacanya.

2.3.3 Kategori atau Konsep Berita

Menurut Frank Luther Mott seorang jurnalis ternama dikutip Haris Sumadiria (2005:71-79), paling tidak ada 8 (delapan) unsur penting yang dapat dijadikan berita, yaitu:

1. Berita sebagai laporan terceapt (news as timely report), meniktikberatkan pada aspek kecepatan (timely).

2. Berita sebagai rekaman (news as record), merupakan sebagai bahan dokumentasi.
3. Berita sebagai fakta objektif (news as objective fact), laporan harus jujur mengungkapkan fakta apa adanya dan haruslah objektif alias tidak berat sebelah.
4. Berita sebagai interpretasi (news as interpretation), seperti menyangkut bidang politik, ekonomi atau ilmu pengetahuan, sautu fakta perlu dijelaskan agar pembaca mengerti.
5. Berita sebagai esensi (news as sensation), berita dapat mngejutkan (shocks) dan menggetarkan atau mengarukan (thrills) bagi pembacanya.
6. Berita sebagai minat insani (news as human interest), menariknya berita bukan karena pentingnya peristiwa yang dilaporkan, tetapi karena sifatnya yang menyentuh perasaan insani (manusia), menimbulkan perasaan terharu, prihatin, senang dan lain sebagainya.
7. Berita sebagai ramalan (news as prediction), selain merupakan informasi mengenai kejadian terkini, juga ramalan (to prediction) yang masuk akal (intelegent forecast) mengenai masa depan.
8. Berita sebagai gambar (news as picture), selain disampaikan dalam bentuk kata-kata, berita juga dapat disampaikan dalam bentuk gambar.

2.3.5 Nilai Berita

Menurut Nothclife, seorang pakar komunikasi, berita yang bernialai adalah sesuatu yang mengandung "keanehan" atau "ketidaklaziman", sehingga menarik perhatian serta mengundang keingintahuan (curiosity) pembaca.

Lebih jelas lagi tentang nilai berita yang diungkapkan oleh Brian S Brooks, George Kennedy, Darly R. Moen dan Don Ranly dalam bukunya News Reporting and Editting yang dikutip oleh AS. Haris Sumadiria, seorang praktisi dan akademisi dalam bidang jurnalistik, ada beberapa macam yang dapat dijadikan nilai berita:

a. Keluarbiasaan (Unusualness)
b. Kebaruan (Newsness)
c. Akibat (Impact)
d. Aktual (Actual)
e. Kedekatan (Proximity)
f. Informasi (Information)
g. Konflik (Conflict)
h. Orang Penting (Public Figure)
i. Ketertarikan manusiawi (Human Interest)

Dalam melaksanakan prinsip di atas, PT Wahana Semesta Harian Umum Bandung Ekspres telah mampu memenuhinya dengan baik.Berita-berita yang ditulis di Harian Umum Bandung Ekspres selalu di tekankan pada nilai-nilai berita di atas.

2.3.6 Teknik Reportase

Dalam upaya mendapatkan bahan berita, penulis menempuh dua cara, yakni teknik observasi dan wawancara. Hal itu dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan bahan berita. Dalam teknik observasi, dalam mendapatkan berita, penulis terjun langsung ke lapangan.Penulis langsung bersentuhan dengan objek berita. Hal itu akan membuat berita yang ditulis akan lebih hidup, karena penulis merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi saat peristiwa itu terjadi.

Selain melakukan observasi, teknik lain dalam mencari bahan berita adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung, atau melalui media telefon. Bahan wawancara hanya digunakan sebagai pelengkapnya saja.Karena yang menjadi pegangan utamanya adalah observasi langsung.

Definisi wawancara adalah : “suatu proses komunikasi diadik relasional dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dulu yang dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab” atau singkatkatnya “ suatu percakapan berdasarkan suatu maksud”. Namun definisi tsb agak terbatas, karena wawancara membatasi wawancara dengan tujuan yang serius. Wawancara juga telah menjadi bentuk hiburan yang populer seperti disiarkan televisi dan radio. (Stewart L. Tubss – Sylvia Moss, 2000, hal. 40).

Berdasarkan konteksnya, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

1. Wawancara berita

   Wawancara berita (*news peg interview*) adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

2. Wawancara pribadi

   Wawancara pribadi (*personal interview*) merupakan wawancara untuk memperoleh data tentang diri pribadi dan pemikiran narasumber berkaitan suatu masalah yang berkaitan dengan profesinya

3. Wawancara ekslusif

   Wawancara ekslusif (*exclusive interview*), yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam membahas suatu masalah.Bentuk wawancara ini, biasanya hanya dilakukan oleh satu media saja.

4. Wawancara sambil lalu

   Wawancara sambil lalu (*casual interview*) adalah wawancara yang dilakukan tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu.

5. Wawancara keliling

> Wawancara keliling (*man in the street interview*) adalah wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan.

Teknik wawancara, yang penulis gunakan dalam melengkapi bahan berita yang di dapatkan penulis dilapangan. Mekanismenya dengan mendatangi langsung narasumber.

Selama penulis melaksanakan PKL, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sambil lalu.Hal itu dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dan sifatnya hanya pelengkap saja.

2.4. Foto Jurnalistik

Foto jurnalistik adalah jenis foto yang bertujuan karena keinginan bercerita kepada orang lain dalam proses pemotretannya, Selain hal itu foto jurnalistik juga memberikan informasi tentang suatu peristiwa dalam bentuk visual gambar yang berupa hasil karya foto. Pada dasarnya jenis foto jurnalistik ini memberikan sebuah kepentingan utama. Jadi foto jurnalistik mwmbentuk sebuah keinginan dalam menyampaikan pesan (*massage*) visual pada orang lain dengan maksud agar orang yang melihat melakukan sesuatu tindakan psikis maupun psikologis atas karya yang disajikan.

Definisi dari fotojurnalistik dapat diketahui dengan menyimpulkan ciri-ciri yang melekat pada foto yang dihasilkan itu. Biasanya foto jurnalistik

memiliki ciri-ciri yang melekat seperti memiliki nilai berita atau menjadi berita itu sendiri, melengkapi suatu berita/artikel dan dimuat dalam suatu media cetak. Pada dasarnya fotojurnalistik dapat berdiri sendiri, tapi sebuah berita jurnalistik tanpa foto akan mendapatkan satu kekurangan. Sehingga mengapa foto begitu penting. Karena foto merupakan salah satu media visual untuk merekam/mengabadikan atau menceritakan suatu peristiwa yang nyata.

Selain itu foto juga memberikan dimensi lain, terhadap sebuah tampilan dalam sebuah media. Foto juga memberikan keyakinan dan sebagai bukti kebenaran dari sebuah berita yang disampaikan oleh sebuah media kepada pembacanya. Kebenaran sebuah peristiwa tak bisa terbantahkan dengan kehadiran sebuah karya fotojurnalistik. Di dalam foto jurnalistik sendiri tidak ada seuatu yang dibuat-buat, tidak ada sesuatu yang direkayasa. Peristiwa begitu saja terjadi, yang kemudian diabadikan dalam sebuah bentuk visual berupa gambar yang kemudian disiarkan melalui media cetak.

Sedangkan kaidah foto berita berdasarkan syarat foto berita dikatakan berhasil menurut pendapat Prof. Bernd Heydemann :

1. Foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita.
2. Foto berita harus disajikan sedemikian rupa, sehingga dengan mudah diterima oleh pengamat.
3. Foto berita harus mampu menyajikan beritanya dengan kekayaan detail gambar, yang dengan mudah dapat dikenal. (Prinsip originalitas harus diperhatikan).

4. Foto berita jangan menyampaikan ulangan dari gaya pemberitaan untuk mencegah efek kebosanan dari pembaca.
5. Foto berita harus mampu merangsang daerah-daerah sensitif dari proses penyampaian informasi dalam masyarakat
6. Foto berita harus benar-benar terjadi karena bila terjadi pemalsuan dalam jangka waktu tertentu dapat terjadi penolakan (prinsip dapat dipercaya harus diperhatikan).

2.5. Analisa Aktivitas Selama PKL

Aktivitas penulis selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Harian Umum Bandung Ekspres merupakan sebuah pengalaman yang sangat berharga. Dikarenakan penulis menjadi tahu aktivitas pekerjaan wartawan yang sebenarnya di lapangan dalam mencari informasi untuk dijadikan sebuah berita yang disajikan untuk masyarakat. Kesempatan ini telah memberikan pengalaman bagi penulis, khusunya mengenai praktek menulis berita, mengolah berita, dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

Selain itu, dengan berkomunikasi setiap hari menjadikan nilai lebih sendiri, sehingga penulis merasakan adanya nilai dan sikap positif yang dimiliki karaywan Harian Umum Bandung Ekspres dalam membangun karakteristik suatu perusahaan, dengan mempunyai sikap saling kerja sama dengan sifat kekeluargaan dan saling menyapa satu sama lain. Dalam praktek menulis berita, penulis juga di tuntut untuk menjadi seorang wartawan dan penulis berita yang profesional baik secara fisik maupun mental untuk memperoleh berita.

Selama PKL penulis terjun langsung kepalangan tanpa didampingi oleh wartawan senior dalam mencari sumber berita yang nantinya akan dijadikan rubrik berita di Harian Umum Bandung Ekspres. Praktek kerja lapangan yang telah penulis lakukan, telah memberikan pengetahuan

secara langsung terhadap teori-teori yang mengarah jurnalistik yang penulis dapatkan selama kuliah.

Secara keseluruhan, berita-berita yang ditulis dalam Harian Umum Bandung Ekspres sejalan dengan teori-teori itu. Seperti untuk membuat berita menggunakan teknik piramida terbalik, hal itu untuk memudahkan redaktur pada saat pengeditan berita.

Berita yang disajikan di atas, merupakan karakter dalam penulisan berita yang Surat Kabar Harian Umum Bandung Ekspres. Karakter berita seperti itu tentu saja bukan aturan baku yang harus diikuti oleh media massa yang lain. Bahkan, tidak sedikit media massa lain yang membuat berita dengan tidak menggunakan mekanisme piramida terbalik. Penulis pun di tuntut untuk mencari berita yang unik, karena salah satu unsur berita adalah unik.

Seperti disebutkan bahwa :

“anjing menggigit orang itu bukan berita, tapi orang menggigit anjing baru itu sebuah berita”. Menjadi seorang wartawan pun saat ini di tuntut untuk dapat menghasilkan foto yang dapat memperkaya berita. Begitu juga yang dilakukan penulis saat menjalani PKL di Bandung Ekspres, foto yang mengandung berita sangat penting untuk mendukung hasil tulisan.

Dalam disiplin ilmu Jurnalistik, ada mata kuliah yang mempelajari tentang bahasa jurnalistik. Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah tentang penggunaan bahasa berita yang singkat, padat, sederhana,

lancar, jelas dan menarik. Esensi dari pembelajaran mata kuliah ini adalah bagaimana membuat sebuah berita yang menarik dan memberikan kenyamanan bagi pembacanya.

Dalam memperoleh berita itu sendiri, penulis menggunakan teknik wawancara, yang penulis gunakan dalam melengkapi bahan berita yang di dapatkan penulis dilapangan. Mekanismenya dengan mendatangi langsung narasumber.

Selama penulis melaksanakan PKL, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara sambil lalu.Hal itu dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dan sifatnya hanya pelengkap saja.

Selain itu, jurnalistik.foto berita merupakan syarat paling penting dalam sebuah berita yang akan dimuat. Foto tersebut harus mampu menonjolkan nilai berita tersebut. Jadi, setiap kali mengumpulkan berita kepada redaksi harus dilengkapi juga dengan foto, selain itu menjadi bukti bahwa peneliti terjun langsung kelapangan.



Gambar 2.10

Pemberian Penghargaan Terhadap Penanganan Narkoba

Sumber : Penulis 2015



Gambar 2.11

Simulasi Kecelakaan Pesawat

Sumber : Penulis 2015

2.6 Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Praktek Kerja Lapangan merupakan sebuah kegiatan dimana mahasiswa yang melakukan aktivitas PKL terjun langsung kedalam dunia kerja yang berkaitan dengan jurusan yang sedang di pelajari pada bangku kuliah sekarang ini. Dalam dunia kerja atau perushaan dimana tempat mahasiswa PKL di Harian Umum Bandung Ekspres. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa serta sekaligus mengasah kemampuan mahasiswa PKL terhadap teori yang diberikan di bangku kuliah, agar mahasiswa yang Praktek Kerja Lapangan siap menjadi Sumber Daya Manusia akan benar-benar siap ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dan siap untuk bersaing.

Selama melakukan aktivitas PKL di Harian Umum Bandung Ekspres memberikan pelajaran pada mahasiswa PKL, yakni melatih mahasiswa melakukan pekerjaan dengan baik dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Tujuannya supaya mahasiswa PKL bisa termotivasi dan menumbuhkan rasa ingin tahu yang lebih dalam mengenai tugas yang diberikan, menunjukan bahwa kerasnya dunia kewartawanan membuat mahasiswa PKL akan terbiasa mengahapi hal yang sulit, dimana waratwan Harian Umum Bandung Ekspres sendiri memperlihatkan bagaimana cara kerja cepat mereka serta trik-trik untuk mendapatkan informasi dengan mudah.

Masa Praktek Kerja Lapangan adalah suatu momen dimana mahasiwa pkl diberikan suatu pengarahan dan pelatihan secara khusus yang nantinya dapat berguna baik untuk mahasiswanya sendiri maupun industri dimana tempat kita bekerja nantinya. Dengan adanya pengarahan dan pelatihan yang baik oleh pembimbing mahasiswa PKL tentunya memberikan suatu umpan balik yang positif bagi industri dimana tempat mahasiswa menjalankan Praktek Kerja Lapangan.

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT Wahana Semesta Harian Umum Bandung Ekspres memberikan pelayanan yang baik kepada mahasiswa PKL, para Staf Harian Umum Bandung Ekspres, baik itu Pimpinan Perusahaan, Pimpinan Redaksi serta Wartawan sendiri selalu menjalin hubungan kerja sama antara karyawan Harian Umum Bandung Ekspres, dan selalu bersosialisasi kepada mahasiswa PKL.

Mahasiswa PKL ditempatkan dibagaian wartawan yaitu untuk peliputan berita harian, selama melakukan Praktek Kerja Lapangan dan melaksanakan tugas peliputan berita yang ditugaskan oleh pembimbing selalu di berikan pengarahan dan masukan menjadi wartawan yang baik. Dimulai dari segi kedisiplinan waktu bekerja,teknik menulis berita, meliput berita. Selama PKL penulis terjun langsung kelapangan untuk mencari berita yang akan di jadikan berita harian di Harian Umum Bandung Ekspres. Selain itu, mahasiswa mendapatkan pelajaran baru, selain pengalaman yang tidak didapatkan dibangku kuliah, mahasiswa pkl

mendapatkan keterampilan baru dan skill untuk informasi-informasi terbaru.